

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sejak krisis moneter yang berlanjut pada krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997, kondisi ekonomi yang pada awalnya diyakini oleh banyak orang dan para ahli ekonomi di dominasi oleh pelaku ekonomi yang berskala besar, ternyata sangat rapuh dan tidak mampu membendung krisis ekonomi yang melanda negara kita.

Banyak pemikir dan praktisi memberikan pendapat bahwa selama beberapa tahun terakhir, usaha kecil telah diakui sebagai sektor yang mempunyai peranan penting dalam memperbaiki perekonomian negara. Karena itu diharapkan, pemerintah dapat memberikan perhatian khusus pada usaha kecil. Hal ini perlu dilakukan pemerintah karena sebagian besar pelaku usaha di Indonesia tergolong pada pelaku usaha kecil.

Perancangan pengembangan usaha kecil yang dilakukan Presiden Republik Indonesia pada tanggal 26 Februari 2005 merupakan tonggak sejarah yang dapat dijadikan refleksi kedepan untuk mengembangkan usaha kecil menjadi usaha yang lebih besar dikemudian hari.

Usaha kecil dan menengah umumnya memiliki keunggulan dalam bidang yang memanfaatkan sumber daya alam dan padat karya, seperti: pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan dan restoran. Usaha menengah memiliki keunggulan dalam penciptaan nilai tambah di sektor hotel, keuangan, persewaan, jasa perusahaan dan kehutanan. Usaha besar

memiliki keunggulan dalam industri pengolahan, listrik dan gas, komunikasi dan pertambangan. Hal ini membuktikan usaha mikro, kecil, menengah dan usaha besar di dalam praktiknya saling melengkapi. Oleh karena itu, sektor UKM sering disebut kegiatan ekonomi yang berbasis kerakyatan dimana biasanya barang-barang yang dihasilkan itu berupa kebutuhan sehari-hari yang dibutuhkan oleh hampir semua lapisan masyarakat.

**Tabel 1.1**  
**Data Jumlah UKM per sektor Kota Pekanbaru**  
**Tahun 2015-2017**

TAHUN	JUMLAH UKM (Per Sektor)				
	Perdagangan	Industri	Jasa	Perikanan	Peternakan
2015	27	12	14	1	2
2016	30	1	9	-	-
2017	7	1	7	-	-
Jumlah	64	14	30	1	2

Sumber : PTPN V Pekanbaru Bag. PKBL

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan dalam tiga tahun jumlah ukm berfluktuasi dan tiap sektornya pun mengalami fluktuasi. Namun dapat dilihat bahwa UKM yang bergerak di sektor perdagangan lebih besar dibanding sektor-sektor yang lainnya dan sektor yang paling sedikit yaitu sektor perikanan.

Pada sektor perdagangan jenis usaha nya seperti kedai harian, usaha ponsel, warung makan, toko baju, toko buku. Untuk sektor industri jenis usaha nya seperti pembuatan kue, pembuatan aksesoris. Sedangkan untuk sektor jasa jenis usahanya seperti bengkel mobil maupun motor, jasa pelaminan, dan lain sebagainya.

Untuk memperlancar operasinya, perusahaan BUMN mendirikan cabang didaerah-daerah dengan tujuan memberikan pelayanan jasa berupa memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat terutama pada golongan ekonomi lemah. Dengan adanya pinjaman kredit tersebut dapat menguntungkan semua pihak diantaranya pemerintah yaitu tercapainya salah satu tujuan pembangunan nasional dalam bentuk kesejahteraan umum. Bagi perusahaan, dengan adanya cabang tersebut akan memperbesar dan memperluas pemberian kredit khususnya kepada usaha mikro kecil dan menengah. Bagi masyarakat, dengan adanya cabang bank tersebut akan lebih mudah mendapatkan pelayanan kredit.

Dalam pembangunan bangsa, BUMN diibaratkan sebagai tangan kiri negara. Sedangkan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) merupakan tangan kanan negara. Dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing, kedua tangan ini diupayakan saling mengisi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, oleh karena itu BUMN memiliki dua tanggung jawab besar.

*Pertama*, untuk meningkatkan profit dalam rangka meningkatkan kesejahteraan negara, sedangkan *kedua*, adalah melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sebagaimana yang diatur dalam Permen-05/MBU/2007

tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

PKBL dimulai sejak 1983 dengan dikeluarkannya PP tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan Perjan, Perum dan Persero. Lalu pada tahun 1989 diciptakan suatu program Pembinaan Pengusaha Ekonomi Lemah dan Koperasi yang sering disingkat PEGELKOP. Pada tahun 1994 nama program tersebut diubah kembali dengan istilah Program Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (Program PUKK). Hingga pada tahun 2003 istilah Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) mulai ditetapkan dan masih berjalan hingga saat ini.

Program PKBL ini dapat dimanfaatkan oleh para pelaku UKM yang lokasinya berdekatan dengan lokasi BUMN. Persyaratan untuk bermitra dengan BUMN dalam mendapatkan pinjaman modal relatif lebih sederhana, lebih murah, dan lebih cepat apabila dibandingkan dengan pinjaman melalui Bank. Tingkat biaya bunga pinjaman yang dibebankan kepada UKM relatif rendah berkisar antara 6 persen s/d 8 persen per tahun.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA V (Persero) yang selanjutnya disebut “perusahaan”, pada awalnya merupakan Badan Usaha Milik Negara yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) No. 10 tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996 tentang Penyetoran Modal Negara Republik Indonesia untuk pendirian perusahaan. Pada awalnya merupakan konsolidasi proyek-proyek pengembangan kebun eks PT Perkebunan (PTP) II, PTP IV dan PTP V di Provinsi Riau.

Program CSR di PTPN V Pekanbaru ini mengadakan Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) yang mana dibentuk dan yang bertanggung jawab perusahaan itu sendiri. Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) itu sendiri telah menyalurkan dana Bina Lingkungan untuk Kabupaten/ Kota di Provinsi Riau. Bentuk bantuan Bina Lingkungan yang diberikan kepada masyarakat dilingkungan perusahaan di berikan dalam sektor pendidikan, sektor kerohanian, sektor kesehatan, sektor olahraga, sektor kesenian, bantuan untuk bencana alam dan Infrastruktur. Selain itu program kemitraan yang aktif dilakukan oleh PTPN V adalah dalam pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

Program ini bertujuan untuk sebagai bentuk kepedulian dan meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat sekitar agar masyarakat merasa ikut andil dalam pengembangan perusahaan tersebut. Selain itu program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri serta pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh PTPN V diwujudkan dalam bentuk pemberian pinjaman untuk membiayai usaha kecil yang berada di Riau.

Adapun jumlah penyaluran kredit persektor dapat dilihat pada tabel:

Tabel 1.2

## Jumlah penyaluran Kredit UKM per sektor Kota Pekanbaru

Tahun 2015-2017

TAHUN	JUMLAH PENYALURAN KREDIT PER SEKTOR (Dalam Rp)				
	Perdagangan	Industri	Jasa	Perikanan	Peternakan
2015	605.000.000	255.000.000	350.000.000	35.000.000	20.000.000
2016	795.000.000	30.000.000	275.000.000	-	-
2017	205.000.000	20.000.000	195.000.000	-	-
Jumlah	1.605.000.000	305.000.000	820.000.000	35.000.000	20.000.000

Sumber: PTPN V Pekanbaru Bag. PKBL

Dari tabel diatas, dapat kita tarik kesimpulan bahwa sektor perdagangan memiliki jumlah penyaluran kredit terbesar baik per sektor maupun secara keseluruhan. Dan dapat kita lihat juga bahwa penyaluran kredit tersebut berfluktuasi tiap tahunnya hal ini dapat jelas terlihat pada sektor perdagangan sedangkan pada sektor jasa dan industri mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

Atas dasar uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN KREDIT DI PEKANBARU (Studi Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) PTPN V Pekanbaru)”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan UKM pada Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) PTPN V kota Pekanbaru 2015-2017?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah Untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UKM) pada PTPN V Kota Pekanbaru tahun 2015-2017.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan penulis dari hasil penelitian ini adalah antara lain:

#### 1) Manfaat bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai bentuk kepedulian dan untuk meningkatkan citra PTPN V dan dukungan keberadaannya dengan memberikan bantuan pada usaha kecil dan menengah masyarakat sekitar wilayah operasi perusahaan tersebut serta memberikan dampak positif bagi kelangsungan perusahaan.

## 2) Manfaat bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah sebagai sarana untuk belajar dan mempraktekkan hal-hal yang dipelajari selama kuliah, serta dapat mengembangkan wawasan dan kemampuan analisis khususnya tentang Pemberian kredit terhadap peningkatan UKM

## 3) Manfaat bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur bagi teman-teman mahasiswa dan pihak-pihak lain yang akan menyusun skripsi atau akan melakukan penelitian mengenai Pemberian kredit terhadap peningkatan UKM

## 4) Bagi Pihak Lain

Sebagai Pemberdayaan Masyarakat (Environment), bagaimana masyarakat dapat memanfaatkan apa yang telah di berikan PTPN V untuk memenuhi kebutuhannya secara mandiri.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan ini peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Merupakan bab yang berisikan pendahuluan tentang latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan

## **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan tentang Pemberian kredit terhadap peningkatan UKM

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini mencakup lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber teknik pengumpulan data dan analisis data.

## **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menguraikan sejarah PT Perkebunan Nusantara V dan gambaran umum PT Perkebunan Nusantara V

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian mengenai diskripsi data, analisis data, mengukur koefisien regresi, uji hipotesis, dan pembahasan.

## **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan penutup dari semua rangkaian penulis dalam penelitian ini, yang memuat kesimpulan atas hasil penelitian, serta saran-saran untuk perbaikan peneliti dimasa yang akan datang untuk judul penelitian yang sama.